

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut Hasibuan (2009) organisasi ialah suatu sistem perserikatan formal dari dua orang atau lebih yang bekerjasama dalam mencapai tujuan tertentu. Organisasi hanya merupakan alat dan wadah saja, sedangkan penggerakannya adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Sumber daya manusia akan sangat berpengaruh terhadap kualitas organisasi. Semakin baik kualitas sumber daya manusia, maka akan semakin baik pula kualitas organisasi.

Rumah sakit merupakan salah satu bentuk organisasi di industri jasa kesehatan yang bergerak dibidang pelayanan kesehatan dimana salah satu upaya yang dilakukan adalah mendukung rujukan dari pelayanan tingkat dasar, seperti puskesmas. Menurut WHO (*World Health Organization*), rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat.

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta adalah salah satu rumah sakit umum yang terletak di Jalan Ronggowarsito No.130 Surakarta. PKU Muhammadiyah Surakarta adalah suatu amal usaha Nir laba milik

persyarikatan Muhammadiyah, sebagai perwujudan dari Iman dan Amal Sholeh kepada Allah SWT serta menjadikan sebagai sarana Ibadah.

Rumah sakit ini memiliki 9 layanan yaitu layanan hemodialisa, kamar operasi, maternal, penunjang (farmasi laboratorium, radiologi), perinatalogi, rawat darurat, rawat inap, rawat intensif (ICU), dan rawat jalan. Rumah Sakit tentunya juga memiliki tujuan-tujuan dari pendiri rumah sakit bersangkutan yaitu misi dalam pelayanan sosial dan bisnis. Misi pelayanan sosial tentunya memberikan pelayanan medis bisnis rumah sakit adalah pencapaian keuntungan dalam batas kewajaran sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup rumah sakit dan juga dalam rangka ekspansi kegiatan rumah sakit.

Misi RS PKU Muhammadiyah itu sendiri adalah memberikan layanan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif yang berkualitas, nyaman, aman, tenteram dalam perawatan, cepat, akurat, serta sempurna, ramah dalam layanan yang islami. Berdasarkan observasi di RS Muhammadiyah Surakarta. Beberapa perawat disana biasanya hanya melakukan penanganan fisik saja, dan dikhususkan untuk mengutamakan pasien dalam proses keperawatan, hal tersebut bisa jadi mengakibatkan perawat menjadi stres melakukan penanganan pada pasien. Maka dari itu hal tersebut memberikan dampak positif ataupun negatif pada kepuasan kerja dan stres kerja perawat, itulah alasan mengapa memilih RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

Menurut Hasibuan (2009) kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan, dan prestasi kerja. Karyawan yang lebih menikmati kepuasan kerja kombinasi dalam dan luar pekerjaan akan merasa puas jika hasil kerja dan balas jasanya dirasa adil dan layak.

Siagian (2008) menyatakan bahwa stres merupakan kondisi ketegangan yang berpengaruh terhadap emosi, jalan pikiran, dan kondisi fisik seseorang. Faktor penyebab stres menurut Hasibuan (2009) yaitu beban kerja yang sulit dan berlebihan, tekanan dan sikap pimpinan yang kurang adil dan wajar, waktu dan peralatan kerja yang kurang memadai, konflik antara pribadi dengan pimpinan atau kelompok kerja, balas jasa yang terlalu rendah, dan masalah-masalah keluarga seperti anak, istri, mertua, dan lain-lain.

Permasalahan yang dihadapi perawat yang dapat menimbulkan stress adalah keterbatasan sumber daya manusia, dimana banyaknya tugas belum diimbangi dengan jumlah tenaga perawat yang memadai. Jumlah antara perawat dengan jumlah pasien yang tidak seimbang akan menyebabkan kelelahan dalam bekerja karena kebutuhan pasien terhadap pelayanan perawat lebih besar dari standar kemampuan perawat. Jadwal kerja perawat terbagi menjadi tiga *shift* yaitu *shift* pagi, *shift* siang, dan *shift* malam. Jadwal *shift* malam jumlah perawat yang jaga lebih sedikit dibandingkan pada jadwal *shift* pagi dan *shift* siang. Kondisi seperti inilah yang akan berdampak pada keadaan fisik dan psikis perawat seperti lelah, emosi, bosan, perubahan suasana hati dan dapat menimbulkan stres pada perawat.

Menurut Wirawan (2009) kinerja karyawan atau pegawai dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor lingkungan eksternal, internal karyawan, dan internal organisasi. Faktor internal karyawan meliputi 1) bakat dan sifat 7 pribadi, 2) kreativitas, (3) pengetahuan dan keterampilan, 4) kompetensi, 5) pengalaman kerja, 6) keadaan fisik, 7) keadaan psikologi (etos kerja, disiplin kerja, motivasi kerja, semangat kerja, sikap kerja, stres kerja, keterlibatan kerja, kepemimpinan, kepuasan kerja, dan kelayakan).

Banyak peneliti yang telah melakukan penelitian tentang kinerja perawat yang di dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dari penelitian di atas maka penulis ingin membuat penelitian tentang Kinerja perawat. Dalam hal ini variabel independen yang ingin digunakan oleh peneliti adalah Kepuasan Kerja dan Stres Kerja. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Perawat. Penulis tidak menambahkan variabel lain karena pada penelitian lain terjadi hasil yang tidak konsisten.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "*Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Surakarta*".

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta?
2. Apakah Stres Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta ?

3. Apakah Kepuasan dan Stres Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Kepuasan Kerjaterhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta ?
2. Untuk menganalisis pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta ?
3. Untuk menganalisis pengaruh Kepuasan dan Stres Kerja terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta ?

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis,sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran untuk Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

2. Manfaat secara praktis :

a. Bagi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk melihat kinerja perawat dalam rumah sakit guna mewujudkan tujuan rumah sakit tersebut.

b. Bagi Perawat

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk sejauh mana perawat berkontribusi terhadap rumah sakit. Meningkatkan loyalitas terhadap rumah sakit.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui ilmu pengetahuan terhadap keperawatan pada rumah sakit.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini terdiri atas 5 bab, dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tinjauan teori yang nantinya akan sangat membantu dalam hasil penelitian, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis, dan hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukuran, serta teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan gambaran umum hasil penelitian, pengujian kualitas pengumpulan data

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian serta saran – saran